

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Baik buruknya sebuah proses pembelajaran akan menentukan kualitas pendidikan dari sebuah bangsa. Sejalan perkembangan industrialisasi dan globalisasi banyak terjadi perubahan dalam kehidupan, sehingga manusia semakin ditantang untuk memiliki kemampuan guna menghadapi perubahan tersebut.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus yang diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan ini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan karena pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi, maka dalam pendidikanlah individu diproses menjadi manusia yang dimiliki sumber daya yang handal.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain karena faktor dana pendidikan yang relatif kecil, sarana pendidikan yang belum memadai, kurikulum yang kurang menunjang mutu pendidikan,

kesemerawutan sistem administrasi dan rendahnya mutu guru. Hasil belajar juga sangat erat kaitannya dengan aktifitas belajar, dan konsentrasi belajar. Kecenderungan bahwa aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah dapat dilihat dari kurangnya pengoptimalan potensi yang dimiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat dengan orang lain.

Terjadinya kenyataan di atas disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam bervariasi metode-metode pembelajaran, membuat proses pembelajaran yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. dengan kata lain, metode yang digunakan itu saja, yaitu ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa atau peserta didik menjadi tidak aktif dan tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas berpikir.

Demikian halnya di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan, dalam pelaksanaan pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah, memberikan latihan dan pemberian tugas rumah. Berdasarkan wawancara dengan guru-guru, hasil belajar yang diperoleh siswa-siswi kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan masih kurang maksimal, dari 45 siswa 70 % siswa yang dinyatakan lulus dan lainnya tidak lulus dengan nilai rata-rata 60. Dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang

diterapkan di SMA GKPI adalah minimal 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMA SWASTA GKPI Padang Bulan masih rendah.

Peningkatan keaktifan belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan metode pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hal ini, maka perlu dikembangkan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan model *reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya, hal ini akan merangsang siswa berpikir aktif, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa serta mengingat lebih banyak dengan dibarengi kegembiraan.

Berdasarkan uraian di atas upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil**

Belajar Siswa Kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan T.A 2012/2013”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal 70.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa belum termotivasi untuk belajar.
3. Apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan T.A 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar materi pokok memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia di kelas X SMA SWASTA GKPI Padang Bulan T.A 2012/2013
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan T.A 2012/2013 setelah dilaksanakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar kelas X di SMA SWASTA GKPI Padang Bulan T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan bagi peneliti mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis UNIMED khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.